

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
*FOR THE YEAR ENDED***

30 JUNI 2019/*30 JUNE 2019*

UNAUDITED

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019

PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2019

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 5	<i>Separate Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2019
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--------------------------|---|----|-----------------------|
| 1. | Nama | Febyan | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | | Telephone
Position |
| 2. | Nama | Dwijanto | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5,
Jakarta 14250 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara | | Domicile Address |
| | Nomor Telepon
Jabatan | (62-21) 460 3253
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- a. The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 17 Juli 2019/
Jakarta, 17 July 2019

Untuk dan atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors


Febyan
Presiden Direktur/President Director


Dwijanto
Direktur Keuangan/Finance Director




Ekshibit A

Exhibit A

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/06/19	31/12/18	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,34	72.447.876.702	107.591.190.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,32,34	150.295.699.525	195.879.157.013	Account receivables
Piutang retensi	6,34	83.318.454.527	78.821.889.161	Retention receivables
Piutang lain-lain	7,34	371.644.041	271.670.831	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8,34	265.939.487.925	219.097.125.657	Gross amount due from customers
Persediaan	9	285.521.407.068	276.021.907.215	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	35.886.169.533	36.654.042.082	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	17a	1.281.957.760	2.166.181.801	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11,34	451.778.234	790.864.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		895.514.475.315	917.294.028.327	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	12	972.399.506.806	993.606.088.413	Property, plant and equipment
Properti investasi	13	11.806.606.922	12.122.102.144	Investment properties
Investasi pada ventura bersama		245.000.000	245.000.000	Investments in Joint Ventures
Aset pengampunan pajak	17e	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		985.261.573.728	1.006.783.650.557	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.880.776.049.043	1.924.077.678.884	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/06/19	31/12/18	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14, 32, 34	47.729.873.610	122.815.469.534	Trade payables
Utang lain-lain	34	278.732.300	388.149.300	Other payables
Beban masih harus dibayar	15, 31, 34	2.384.953.161	2.257.730.115	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	16	120.945.307.356	122.077.330.593	Advance from customers
Utang pajak	17b	4.435.749.766	2.814.137.995	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	18, 34	95.220.814.049	54.220.769.562	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	19, 34	26.874.215.426	29.483.840.871	Consumer finance payables
Utang bank	18, 34	52.082.455.061	33.827.906.221	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		349.952.100.729	367.885.334.191	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	19, 34	10.260.384.231	22.187.040.407	Consumer finance payables
Utang bank	18, 34	267.530.872.762	265.639.302.143	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	20	48.212.866.986	45.572.588.433	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		326.004.123.979	333.398.930.983	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		675.956.224.708	701.284.265.174	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/06/19	31/12/18	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham				Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	21	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	40.100.000.000	40.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		610.826.591.510	630.889.162.240	Unappropriated
Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial atas imbalan kerja		9.315.951.632	7.396.492.488	Accumulated (gain) loss on employee benefits liabilities
Sub-jumlah		1.201.603.532.270	1.219.646.643.856	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	25	3.216.292.065	3.146.769.854	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.204.819.824.335	1.222.793.413.710	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.880.776.049.043	1.924.077.678.884	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan

Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 17 Juli 2019/17 July 2019

Dwijanto

Direktur Keuangan/
Finance Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/06/19	30/06/18	
PENDAPATAN	26,36	429.894.551.762	363.271.811.476	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27,31,36	(363.801.831.134)	(275.867.078.240)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		66.092.720.628	87.404.733.236	GROSS PROFIT
Beban usaha	28,31,36	(58.857.198.079)	(66.630.160.945)	Operating expenses
Beban lain-lain	29,36	(1.086.022.204)	(12.008.990)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	29,36	3.013.686	202.577.671	Other income
LABA OPERASIONAL		6.152.514.031	20.965.140.972	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	30	1.591.265.830	2.217.627.466	Finance income
Beban keuangan	30	(6.995.127.499)	(5.293.432.415)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		748.652.362	17.889.336.023	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK Kini	17c	(612.209.334)	(1.609.947.000)	TAX EXPENSE Current
LABA BERSIH		136.443.028	16.279.389.023	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	20	1.919.967.597	4.876.857.021	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.056.410.625	21.156.246.044	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/06/19	30/06/18	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		67.429.270	16.256.568.490	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		69.013.758	22.820.533	Non-controlling interest
JUMLAH		136.443.028	16.279.389.023	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.986.888.414	21.133.923.805	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		69.522.211	22.322.239	Non-controlling interest
JUMLAH		2.056.410.625	21.156.246.044	TOTAL
Laba per saham	39	0,07	16	Earning per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Febyan
Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 17 Juli 2019/ 17 July 2019

Dwijanto
Direktur Keuangan/
Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							
		Saldo laba/Retained earnings							
Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor/ additional paid in capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalance kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
									<i>Balance as of</i>
									<i>1 January 2018</i>
	200.300.000.000	341.060.989.128	30.000.000.000	641.496.119.417	(1.928.581.727)	1.210.928.526.818	657.646.967	1.1211.586.173.785	
Pendirian anak usaha	-	-	-	-	-	-	750.000.000	750.000.000	Establishment of subsidiary
Cadangan umum	23	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2018	-	-	-	29.438.042.823	-	29.438.042.823	1.742.272.734	31.180.315.557	Total net profit for the year 2018
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	9.325.074.215	9.325.074.215	(3.149.847)	9.321.924.368	Other comprehensive Income
									<i>Balance as of</i>
									<i>31 December 2018</i>
	200.300.000.000	341.060.989.128	40.000.000.000	630.889.162.240	7.396.492.488	1.219.646.643.856	3.146.769.854	1.222.793.413.710	
Pendirian anak usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	Establishment of subsidiary
Cadangan umum	23	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Statutory reserves
Dividen tunai	24	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	Cash dividend
Jumlah laba bersih untuk tahun 2019	-	-	-	67.429.270	-	67.429.270	69.013.758	136.443.028	Total net profit for the year 2019
Penghasilan komprehensif lain	20	-	-	-	1.919.459.144	1.919.459.144	508.453	1.919.967.597	Other comprehensive Income
									<i>Balance as of</i>
									<i>30 June 2019</i>
	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	610.826.591.510	9.315.951.632	1.201.603.532.270	3.216.292.065	1.204.819.824.335	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	422.907.085.169	502.355.171.333	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(321.210.522.328)	(317.000.848.147)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(110.923.823.629)	(86.326.818.968)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(7.400.478.676)	(12.826.792.210)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(6.995.127.499)	(5.293.432.415)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	1.591.265.830	2.217.627.466	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(22.031.601.133)</u>	<u>83.124.907.059</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(38.155.511.773)	(104.664.654.240)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan aset tetap	-	(99.611.000)	Advance for acquisition of property, plant and equipment
Uang muka perolehan properti investasi	(1.673.731.000)	(16.244.664.908)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	-	-	Sales on property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama	-	-	Investment in joint ventures
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non pengendali	-	-	Receive of capital injection from non-controlling interest
Perolehan properti investasi	-	(995.000.000)	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(39.829.242.773)</u>	<u>(122.003.930.148)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	153.659.815.684	82.601.342.378	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(92.376.004.022)	(38.423.645.878)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(14.536.281.621)	(17.046.973.112)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	(20.030.000.000)	-	Dividend payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>26.717.530.041</u>	<u>27.130.723.388</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(35.143.313.865)</u>	<u>(11.748.299.701)</u>	NET (DECREASE) INCREASE (IN CASH AND CASH EQUIVALENTS)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>107.591.190.567</u>	<u>115.320.094.180</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>72.447.876.702</u>	<u>103.571.794.479</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38			The additional information for activities not affecting cash flows is stated in Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur Independen	:	Dwijanto	:

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Audit Committee
Chairman
Members

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total karyawan tetap 988 dan 858, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated 21 October 1977 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated 17 June 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment declared by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated 10 December 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated 21 December 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Commissioners, Directors and Employees

As of 30 June 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As of 30 June 2019 and 2018, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

The Company and Subsidiary have a total of 988 and 858 permanent employees as of 30 June 2019 and 2018, respectively (unaudited).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

As of 30 June 2019 and 2018, the Company's Subsidiary as follows:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun	Tahun	Persentase		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i></u>								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,84%	99,84%	678.338.532.9687	636.787.149.435
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i></u>								
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	2018	50,00%	-	17.472.132.867	17.375.557.475

PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994.

PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated 28 October 1992 and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated 10 February 1994.

Tahun 2015, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 187 tanggal 18 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 tanggal 30 Desember 2015.

The Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 40,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No. 187 of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., on 18 December 2015 and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0992560.TAHUN 2015 on 30 December 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H. No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama (GBU) dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penysetoran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H. No. 17 dated 9 June 2017 which and has been approved by the Ministry of Law in its decision letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 20 June 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama (GBU) with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

Perusahaan bersama Entitas Anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

The Company with its Subsidiary will be hereinafter referred as "the Group".

Perusahaan merupakan entitas induk Kelompok Usaha terakhir.

The Company is the last parent entity of the Group.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of The Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority (FSA) No. S-567/D.04/2015 dated 30 November 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Accounting Association of Indonesia ("DSAK-IAI") and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to the Financial Services Authority (FSA) starting at 1 January 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini:

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items:

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash

Changes in Accounting Policies

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018 which do not have a material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendments to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture"; and
- PSAK 111, "Wa'd Accounting".

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018: (Continued)

- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

All new standards and amendments to standards are effective for the financial year beginning January 1, 2020, while the new interpretation is effective beginning January 1, 2019. Early adoption of the above new standards and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiary as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- consideration transferred.*

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkannya, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized *goodwill* relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the *goodwill*, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on *goodwill* is not reversed in the subsequent period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni /31 Desember	
	2019	2018
1 Euro	16.076,00	16.560,00
1 Dolar Amerika Serikat	14.141,00	14.481,00
1 Dolar Singapura	10.446,00	10.603,00
1 Jepang Yen	131,00	131,00

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen utama Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

			Euro 1
			United States Dollar 1
			Singapore Dollar 1
			Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- An individual or family member is related to the Group if it:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiary, and entities associated with the next subsidiary of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of balance and significant transactions with related parties are presented in Note 31.

g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat catatan 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "Financial liabilities" section for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan nonderivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas di klasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan nonderivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga di hitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Asset dan Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, gross amount from customer and other current assets in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for sale reserve.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan;
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini;
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (Continued)

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding;
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below;
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika Kelompok Usaha, 1) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Hirarki Nilai Wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

Fair Value Hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut: (Lanjutan)

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels: (Continued)

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mencatat jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	:	20	:
Mesin dan peralatan	:	8	:
Inventaris kantor	:	4-8	:
Kendaraan	:	4-8	:
Peralatan berat	:	8	:
			Buildings
			Machinery and equipment
			Office equipment
			Vehicles
			Heavy equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Inventories

The initial value of inventory are recognized at cost and afterwards inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Allowance for inventory obsolescence and impairment of inventories are provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

l. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, plant and equipment (Continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Investment Property

Investment property is properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Investment Property (Continued)

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

n. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract (percentage of completion method) as of consolidated statement of financial position date.

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Employee Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Employee Benefits Liabilities (Continued)*

Gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiary in connection with the settlement.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. *Taxation*

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Perusahaan mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap entitas dan Entitas Anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Company reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Company remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada kelompok usaha ('sewa operasi'), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut.

Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di Perusahaan dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha di dalam periode di mana dividen disetujui oleh pemegang saham Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dan saham.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Leases (Continued)

The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

s. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that requires a substantial period of time to prepare the asset to be used in accordance with the intention, is capitalized as part of the cost of the asset.

All borrowing costs are charged in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs incurred in the Company in connection with the loan funds.

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividend is approved by the Group's shareholders.

The Company gives dividend to shareholders in cash and in stock.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

v. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

z. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

z. Earning per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (Continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Kelompok Usaha melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiary assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group Management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiary actual experience or significant changes in the Company and Subsidiary assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group post-employment benefit obligation is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account Receivables

Impairment of account receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. The Group's assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the account receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Group review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	30/06/19	31/12/18	
Kas-Rupiah (Rp)	3.551.382.752	2.968.487.768	Cash on hand-Rupiah (Rp)
Bank			Cash in banks
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.523.374.787	7.065.748.903	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	626.696.490	6.610.858.431	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.705.327.325	3.933.812.051	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.731.828.685	572.315.955	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	239.320.084	238.642.999	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110.157.922	225.731.748	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	74.441.799	118.985.192	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Tbk	705.318.216	110.888.902	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.543.926	105.522.314	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	17.281.780	50.117.553	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.368.069	3.487.516	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.857.198	2.401.093	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.182.445	1.184.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>10.855.698.726</u>	<u>19.039.696.657</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank OCBC NISP Tbk	202.833.133	207.812.632	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	30.340.514.703	24.392.614.721	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	63.759.931	65.699.573	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>30.607.107.767</u>	<u>24.666.126.926</u>	
Yen Jepang (JPY)			Japan Yen (JPY)
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.520.011	537.119.511	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	94.273.364	94.703.830	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>144.793.375</u>	<u>631.823.341</u>	
Dolar Singapura (SGD)			Singapore Dollar (SGD)
PT Bank HSBC Indonesia	9.322.533	10.130.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.857.072	11.299.617	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>15.179.605</u>	<u>21.429.617</u>	
Euro (EUR)			Euro (EUR)
PT Bank Permata Tbk	172.557.212	158.398.222	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.067.831	75.267.684	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	28.089.434	29.960.352	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>273.714.477</u>	<u>263.626.258</u>	
Sub-jumlah	<u>41.896.493.950</u>	<u>44.622.702.799</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Rp)			Rupiah (Rp)
PT Bank Capital Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	27.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	<u>27.000.000.000</u>	<u>60.000.000.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>72.447.876.702</u></u>	<u><u>107.591.190.567</u></u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jangka waktu penempatan 1 hingga 3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*). Kisaran tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>
Rupiah (Rp)	6,25% - 8,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 30 June 2019 and 2018, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Time deposits placed in the bank and have placement period of 1 to 3 months and can be renewed automatically (*automatic roll over*). The range of interest rates on deposits are as follows:

	<u>31/12/18</u>	
	8,5% - 9%	Rupiah (Rp)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Trans Properti Indonesia	10.587.945.934	33.131.351.985
PT PP Properti	29.269.086.400	14.825.961.440
PT Sejahtera Abadi Solusi	1.883.153.071	14.747.660.597
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	3.433.367.696	10.992.386.779
PT Djasa Ubersakti	9.470.655.434	10.489.466.390
PT Tiga Dua Delapan	3.201.669.867	6.536.635.258
PT Intergraha Ekamakmur	14.650.000	6.415.082.922
PT Astra Honda Motor	614.879.562	6.230.400.000
PT Cempaka Sinergy Realty	5.834.806.363	5.834.806.363
PT Hotel Candi Baru	-	4.552.230.322
PT Shimizu Bangun Cipta Kontrakto	-	4.526.515.016
PT Wijaya Karya	2.041.872.950	4.217.764.141
PT Karya Cipta Agung Persada	4.180.000.000	4.180.000.000
PT Trinita Menara Serpong	5.631.646.379	3.050.231.983
PT Pembangunan Perumahan KSO Cscec-sajr	6.842.426.571	3.026.452.009
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	666.776.088	2.745.762.111
PT Grage Trimitra Usaha	3.923.689.647	2.555.579.542
PT Verde Permai	2.261.353.842	2.261.353.842
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	-	2.253.690.985
PT Diamond Cold Storage	986.000.000	2.192.215.124
PT Arta Sarana	2.876.590.640	2.019.199.600
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	840.281.919	2.090.310.336
PT Archipelago Property Development	2.154.740.937	127.427.935
PT Patama Adijaya Steel	11.170.851.121	-
PT Tribandhawa Binasarana	3.819.684.350	-
	2.838.865.375	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	<u>46.816.283.984</u>	<u>57.942.250.938</u>
Sub-jumlah	<u>161.361.278.130</u>	<u>206.944.735.618</u>
Penyisihan penurunan nilai	(11.065.578.605)	(11.065.578.605)
Jumlah	<u>150.295.699.525</u>	<u>195.879.157.013</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

<u>Third parties:</u>
PT Trans Properti Indonesia
PT PP Properti
PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
PT Djasa Ubersakti
PT Tiga Dua Delapan
PT Intergraha Ekamakmur
PT Astra Honda Motor
PT Cempaka Sinergy Realty
PT Hotel Candi Baru
PT Shimizu Bangun Cipta Kontrakto
PT Wijaya Karya
PT Karya Cipta Agung Persada
PT Trinita Menara Serpong
PT Pembangunan Perumahan KSO Cscec-sajr
PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Grage Trimitra Usaha
PT Verde Permai
PT Bank Mandiri (persero) Tbk
PT Diamond Cold Storage
PT Arta Sarana
KSO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Archipelago Property Development
PT Patama Adijaya Steel
PT Tribandhawa Binasarana

Others (below 2 billion)

Sub-total

Provision for impairment

Total

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of account receivables based on currency are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah (Rp)	157.927.910.434	195.952.348.839	Rupiah (Rp)
Dolar Amerika Serikat (USD)	<u>3.433.367.696</u>	<u>10.992.386.779</u>	United States Dollar (USD)
Sub jumlah	161.361.278.130	206.944.735.618	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(<u>11.065.578.605</u>)	(<u>11.065.578.605</u>)	Provision for impairment
Jumlah	<u>150.295.699.525</u>	<u>195.879.157.013</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Kurang dari 30 hari	75.439.244.162	163.378.724.726	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	23.584.267.738	11.633.841.242	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	14.665.154.331	1.089.708.996	61 to 90 days
91 sampai 120 hari	14.713.022.700	4.648.023.922	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>32.959.589.199</u>	<u>26.194.436.732</u>	More than 120 days
Sub-jumlah	161.361.278.130	206.944.735.618	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(<u>11.065.578.605</u>)	(<u>11.065.578.605</u>)	Provision for impairment
Jumlah	<u>150.295.699.525</u>	<u>195.879.157.013</u>	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of account receivables are as follows:

	30/06/19	31/12/18	
Saldo awal	8.930.775.982	8.930.775.982	Beginning balance
Penambahan	3.165.932.766	3.165.932.766	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(1.031.130.143)	(1.031.130.143)	Reversal of provision during the year
Saldo akhir	11.065.578.605	11.065.578.605	Ending balance

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENTION RECEIVABLES

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	30/06/19	31/12/18	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Intergraha Ekamakmur	5.781.585.530	5.781.585.530	PT Intergraha Ekamakmur
PT Archipelago Property Development	3.827.500.000	-	PT Archipelago Property Development
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	5.369.121.507	5.224.125.997	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Windas Development	4.189.802.916	4.189.802.916	PT Windas Development
PT Mekaelsa	3.372.664.204	3.372.664.204	PT Mekaelsa
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	3.553.621.194	3.238.856.690	JO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Trans Properti Indonesia	4.722.012.450	3.033.988.650	PT Trans Properti Indonesia
PT Premiera Anggada	2.561.390.000	2.391.960.000	PT Premiera Anggada
PT Sayana Integra Properti	2.346.145.455	2.128.381.818	PT Sayana Integra Properti
KSO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Properti	2.006.461.008	-	JO Duta Regency Karunia Metropolitan Kuningan Properti
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.691.930.902	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	5.593.960.917	-	PT PP Properti Tbk
PT Tiga Dua Delapan	2.525.025.210	-	PT Tiga Dua Delapan
PT Prospek Duta Sukses	3.017.624.483	-	PT Prospek Duta Sukses
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	32.179.608.751	49.880.523.356	Others (below 2 billion)
Sub-jumlah	83.738.454.527	79.241.889.161	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(420.000.000)	(420.000.000)	Provision for impairment
Jumlah	83.318.454.527	78.821.889.161	Total

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on account receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Piutang Perusahaan dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 185.000.000.000 (Catatan 18).

The Company's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 185,000,000,000 (Note 18).

Piutang Entitas anak dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	30/06/19	31/12/18	
Saldo awal	420.000.000	420.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-	Reversal of provision during the year
Saldo akhir	420.000.000	420.000.000	Ending balance

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	30/06/19	31/12/18	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Karyawan	350.644.041	221.670.831	Employee
Lain-lain	21.000.000	50.000.000	Others
Jumlah	371.644.041	271.670.831	Total

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang karyawan.

The Group also did not charge interest on employee receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	30/06/19	31/12/18	
Biaya konstruksi kumulatif	2.983.107.101.218	2.649.859.602.030	Cumulative construction cost
Laba konstruksi kumulatif	1.573.967.415.599	1.575.978.152.346	Cumulative construction income
Pendapatan konstruksi kumulatif	4.557.074.516.817	4.225.837.754.376	Cumulative construction revenue
Dikurangi penagihan kumulatif	(4.287.331.754.658)	(4.002.937.354.485)	Less cumulative billing
Sub-jumlah	269.742.762.159	222.900.399.891	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)	Provision for impairment
Jumlah	265.939.487.925	219.097.125.657	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount based on customer are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
PT Trans Properti Indonesia	4.560.786.000	29.127.357.000	PT Trans Property Indonesia
PT Archipelago Property Development	37.981.793.764	22.792.817.190	PT Archipelago Property Development
PT Adhicon Perkasa	2.521.566.000	-	PT Adhicon Perkasa
PT Kurnia Realty Jaya	17.709.600.000	17.709.600.000	PT Kurnia Realty Jaya
PT Karya Cipta Agung Persada	16.000.000.000	16.000.000.000	PT Karya Cipta Agung Persada
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	13.093.479.107	13.463.489.291	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Bank Mandiri (persero) Tbk	14.414.560.000	12.768.722.727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	16.203.407.876	10.322.249.697	PT PP Properti Tbk
PT Trinita Menara Serpong	3.971.967.601	9.305.244.803	PT Trinita Menara Serpong
PT Tiga Dua Delapan	11.540.104.553	7.501.769.470	PT Tiga Dua Delapan
PT Grage Trimitra Usaha	7.097.600.748	7.097.600.748	PT Grage Trimitra Usaha
PT Golden Network Indonesia	6.338.790.390	6.338.790.390	PT Golden Network Indonesia
PT Sejahtera Abadi Solusi	2.325.493.587	5.690.037.510	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Premiera Anggada	2.276.770.000	5.665.420.000	PT Premiera Anggada
PT Prospek Duta Sukses	5.395.362.814	5.395.362.814	PT Prospek Duta Sukses
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	25.299.045.571	4.005.289.480	JO Jaya Konstruksi - Adhi
PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	201.272.728	3.821.211.273	PT Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Panca Media Rumah Utama	1.308.522.820	3.548.781.440	PT Panca Media Rumah Utama
PT Cempaka Wenang Jaya	3.472.237.885	3.472.237.885	PT Cempaka Wenang Jaya
PT Citra Abadi Mandiri	2.175.132.176	-	PT Citra Abadi Mandiri
PT Diamond Cold Storage	2.221.638.225	-	PT Diamond Cold Storage
PT Donnelly Paramita Utama	19.100.000.000	-	PT Donnelly Paramita Utama
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	4.444.496.652	-	Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
PT Trinita Dinamik	-	2.994.671.034	PT Trinita Dinamik
PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor	-	2.694.180.984	PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor
KSO Shimizu - HK Simatupang Project	2.615.092.012	2.615.092.012	JO Shimizu - HK Simatupang Project
KSO Summarecon Lakeview	2.684.294.976	2.180.224.417	JO Summarecon Lakeview
KSO Pembangunan Blok A Puri Botanical	480.838.780	2.006.388.052	JO Pembangunan Blok A Puri Botanical
PT Kukuh Mandiri Lestari	5.281.165.900	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Windas Development	3.410.041.671	3.410.041.671	PT Windas Development
PT Tribandhawa Binasarana	13.768.005.000	-	PT Tribandhawa Binasarana
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	<u>21.849.695.323</u>	<u>22.973.820.003</u>	Others (below 2 billion)
Sub-jumlah	269.742.762.159	222.900.399.891	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(3.803.274.234)	(3.803.274.234)	Provision for impairment
Jumlah	<u><u>265.939.487.925</u></u>	<u><u>219.097.125.657</u></u>	T o t a l

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Saldo awal	3.803.274.234	3.803.274.234	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	Reversal of provision during the year
Saldo akhir	<u><u>3.803.274.234</u></u>	<u><u>3.803.274.234</u></u>	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>
Bahan baku	239.367.752.412
Barang jadi	14.216.241.335
Suku cadang	25.226.645.946
Lain-lain	6.710.767.375
Jumlah	<u>285.521.407.068</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum mengasuransikan persediaan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan langsung digunakan sehingga persediaan tidak perlu diasuransikan.

9. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>31/12/18</u>	
	233.717.516.923	Raw materials
	11.782.694.412	Finish goods
	20.825.151.996	Sparepart
	9.696.543.884	Others
Jumlah	<u>276.021.907.215</u>	Total

Management believes that the carrying amount of the Group's inventories as of 30 June 2019 and 2018 does not exceed the net realizable value thus, no provision for impairment value on inventories.

Until the date of the consolidated financial report, management has not insured the inventories from fire and other possible risks. Management believes that all inventories is used in time so insurance is not required.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>
Uang muka	
Pembelian properti investasi	21.412.694.908
Sewa alat berat	-
Pembelian bahan dan jasa proyek	8.790.968.498
Jasa pengiriman	652.791.450
Pembelian aset tetap	-
Lain-lain	84.167.350
Sub-jumlah	<u>30.940.622.206</u>
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	388.878.286
Sewa alat berat	4.500.000.000
Lain-lain	56.669.041
Sub-jumlah	<u>4.945.547.327</u>
Jumlah	<u>35.886.169.533</u>

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	<u>31/12/18</u>	
	19.738.963.908	Advances
	6.480.000.000	Investment property purchase
	4.921.017.345	Rental of heavy equipment
	2.465.023.771	Project material and service purchase
	2.042.640.298	Forwarding
	52.000.950	Purchase of property, plant and equipment
		Others
Sub-jumlah	<u>35.699.646.272</u>	Sub-total
		Prepaid expenses
	809.245.126	Insurance
	-	Rental of heavy equipment
	145.150.684	Others
Sub-jumlah	<u>954.395.810</u>	Sub-total
Jumlah	<u>36.654.042.082</u>	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30/06/19	31/12/18
Rekening escrow	2.778.234	499.964.000
Setoran jaminan	449.000.000	290.900.000
Jumlah	451.778.234	790.864.000

Perusahaan memiliki rekening escrow pada PT Bank OCBC NISP Tbk masing - masing sebesar Rp 2.778.234 dan Rp 499.964.000 pada 30 Juni 2019 dan 2018.

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	30/06/19	31/12/18	
Rekening escrow	2.778.234	499.964.000	Escrow account
Setoran jaminan	449.000.000	290.900.000	Security deposit
Jumlah	451.778.234	790.864.000	Total

The Company has escrow account in PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 2,778,234 and Rp 499,964,000 at 30 June 2019 and 2018, respectively.

12. ASET TETAP

	2 0 1 9				30 Juni 2019/ 30 June 2019	
	1 Januari 2019/ 1 January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	209.871.119.719	20.538.435.764	-	-	230.409.555.483	Buildings
Mesin dan peralatan	413.982.596.148	13.183.178.242	-	-	427.165.774.390	Machinery and equipment
Inventaris kantor	8.567.774.315	220.063.919	-	-	8.787.838.234	Office equipment
Kendaraan	51.560.241.364	-	-	-	51.560.241.364	Vehicles
Peralatan berat	878.961.086.712	-	-	-	878.961.086.712	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	108.143.625.221	4.213.833.848	-	-	112.357.458.069	Construction in progress
Jumlah	1.779.608.617.479	38.155.511.773	-	-	1.817.764.129.252	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	3.336.844.382	238.175.683	-	-	3.575.020.065	Buildings
Mesin dan peralatan	175.463.203.426	37.700.760.272	-	-	213.163.963.698	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5.353.046.333	678.132.309	-	-	6.031.178.642	Office equipment
Kendaraan	34.053.823.698	2.560.492.090	-	-	36.613.315.788	Vehicles
Peralatan berat	567.795.611.227	18.184.533.026	-	-	585.980.144.253	Heavy equipment
Jumlah	786.002.529.066	59.362.093.380	-	-	845.364.622.446	Total
Jumlah tercatat	993.606.088.413				972.399.506.806	Carrying amount

	2 0 1 8				31 Desember 2018/ 31 December 2018	
	1 Januari 2018/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	10.087.376.949	-	-	199.783.742.770	209.871.119.719	Buildings
Mesin dan peralatan	257.508.729.764	22.601.030.956	-	133.872.835.428	413.982.596.148	Machinery and equipment
Inventaris kantor	6.647.804.992	1.919.969.323	-	-	8.567.774.315	Office equipment
Kendaraan	48.104.015.225	5.556.711.130	(2.100.484.991)	-	51.560.241.364	Vehicles
Peralatan berat	809.411.680.462	69.549.406.250	-	-	878.961.086.712	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	271.196.981.993	170.603.221.426	-	(333.656.578.198)	108.143.625.221	Construction in progress
Jumlah	1.511.478.763.385	270.230.339.085	(2.100.484.991)	-	1.779.608.617.479	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.860.493.016	476.351.366	-	-	3.336.844.382	Buildings
Mesin dan peralatan	140.826.574.099	34.636.629.327	-	-	175.463.203.426	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4.500.992.700	852.053.633	-	-	5.353.046.333	Office equipment
Kendaraan	30.921.839.758	5.060.865.581	(1.928.881.641)	-	34.053.823.698	Vehicles
Peralatan berat	475.909.992.893	91.885.618.334	-	-	567.795.611.227	Heavy equipment
Jumlah	655.019.892.466	132.911.518.241	(1.928.881.641)	-	786.002.529.066	Total
Jumlah tercatat	856.458.870.919				993.606.088.413	Carrying amount

Entitas Anak memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2019 berupa bangunan pabrik sebesar Rp 82.113.184.279 (2018: Rp 74.801.113.543) dan mesin dan peralatan sebesar Rp 30.244.274.790 (2018: Rp 33.342.511.678).

The Subsidiary has construction in progress as of 30 June 2019 such as factory building amounting to Rp 82,113,184,279 (2018: Rp 74,801,113,543) and machinery and equipment amounting to Rp 30,244,274,790 (2018: Rp 33,342,511,678).

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

As of 30 June 2019 and 2018, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loan (Note 18).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, beban bunga pinjaman bank yang dikapitalisasikan ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 23.253.163.086 dan Rp 23.253.163.086.

As of 30 June 2019 and 2018, interest expense from bank loan capitalized to construction in progress was amounting to Rp 23,253,163,086 and Rp 23,253,163,086, respectively.

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of property, plant and equipment is as follows:

	30/06/19	31/12/18	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	47.811.101.613	106.309.094.567	Cost of revenue (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	11.550.991.767	26.602.423.674	Operating expenses (Note 28)
Jumlah	59.362.093.380	132.911.518.241	Total

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	30/06/19	31/12/18	
Hasil penjualan bersih	-	448.595.273	Proceeds from net sales
Nilai buku bersih	-	(171.603.350)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	-	276.991.923	Gain on sales of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2018, porsi laba penjualan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing masing sebesar Rp 166.991.923 dan Rp 110.000.000.

As of 31 December 2018, the portion of gain on sales of property, plant and equipment the Company and Subsidiaries amounting to Rp 166.991.923 and Rp 110.000.000, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, aset tetap milik Kelompok Usaha diasuransikan kepada:

As of 30 June 2019 and 2018 the Group's property, plant and equipment has been insured. As of 30 June 2019 and 2018, the Group's property, plant and equipment were insured through:

	30/06/19			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT QBE General Insurance Indonesia	-	2.265.000.000	-	PT QBE General Insurance Indonesia
PT KSK Insurance Indonesia	-	1.628.000.000	-	PT KSK Insurance Indonesia
PT Bess Central Insurance	-	9.740.000.000	-	PT Bess Central Insurance
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.917.459.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Central Asia	340.417.038.083	1.602.000.000	EUR 1.700.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Asoka Mas	-	18.587.980.000	83.139.000.000	PT Asuransi Asoka Mas
			USD 137.500	
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	-	286.299.320.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Wahana Tata	-	758.000.000	10.736.650.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi QBE POOL Indonesia	-	1.308.000.000	-	PT Asuransi QBE POOL Indonesia
PT Asuransi Sompoo Japan	-	-	-	PT Asuransi Sompoo Japan
Nipponkoa Indonesia	64.690.000.000	5.544.000.000	-	Nipponkoa Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika	226.985.041.483	-	89.274.472	PT Asuransi Adira Dinamika

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/18			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT QBE General Insurance Indonesia	-	2.265.000.000	-	PT QBE General Insurance Indonesia
PT KSK Insurance Indonesia	-	1.628.000.000	-	PT KSK Insurance Indonesia
PT Bess Central Insurance	-	9.740.000.000	-	PT Bess Central Insurance
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.917.459.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Asuransi Central Asia	340.417.038.083	1.602.000.000	EUR 1.700.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Asoka Mas	-	18.587.980.000	83.139.000.000	PT Asuransi Asoka Mas
		-	USD 137.500	
PT Asuransi Raksa Pratikara	-	-	286.299.320.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Wahana Tata	-	758.000.000	10.736.650.000	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi QBE POOL Indonesia	-	1.308.000.000	-	PT Asuransi QBE POOL Indonesia
PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia	64.690.000.000	5.544.000.000	-	PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika	226.985.041.483	-	89.274.472	PT Asuransi Adira Dinamika

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of property, plant and equipment.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

	2019				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ 30 June	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	12.902.124.764	-	-	12.902.124.764	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	780.022.620	315.495.222	-	1.095.517.842	Buildings
Jumlah tercatat	12.122.102.144			11.806.606.922	Carrying amount
	2018				
	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	6.126.547.000	6.775.577.764	-	12.902.124.764	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	191.379.532	588.643.088	-	780.022.620	Buildings
Jumlah tercatat	5.935.167.468			12.122.102.144	Carrying amount

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of investment properties are as follows:

	30/06/19	31/12/18	
Beban usaha (Catatan 28)	315.495.222	588.643.088	Operating expenses (Note 28)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menerima 1 unit apartemen yang terletak di La Maison Apartemen, Pancoran, sebagai pelunasan piutang usaha dari PT Duta Anggada Relaty.

On 19 March 2018, the Company received 1 unit of apartments located in La Maison Apartment, Pancoran, as repayment of account receivables from PT Duta Anggada Realty.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan per 30 Juni 2019 dan 2018.

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the statement of financial position as 30 June 2019 and 2018.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30/06/19	31/12/18
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Intisumber Bajasakti	11.130.057.744	15.509.063.070
PT Hanwa Indonesia	693.373.890	11.072.829.879
PT Adhimix Precast Indonesia	-	8.571.863.850
PT Wijaya Karya Beton	-	6.009.720.711
PT Rori Konstruksi Indonesia	-	5.484.427.581
PT Sumber Metal	7.692.749.950	4.650.512.404
PT Wira Griya	-	4.554.000.000
PT Kingdom Indah	3.894.698.940	2.532.316.490
PT Adhimix RMC Indonesia	3.273.131.950	2.494.767.000
PT Saeti Beton Pracetak	-	2.426.671.772
PT Pasir Mas Sakti	224.650.248	2.347.052.310
PT Holcim Beton	423.935.286	2.244.418.000
PT Hidraolik Pondasi Indonesia	2.112.000.000	-
PT Indomobil Prima Energi	2.194.688.766	-
PT Sekasa Mitra Utama	1.874.554.968	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	14.216.031.868	54.917.826.467
Jumlah	47.729.873.610	122.815.469.534

14. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	31/12/18
<u>Third parties:</u>	
PT Intisumber Bajasakti	15.509.063.070
PT Hanwa Indonesia	11.072.829.879
PT Adhimix Precast Indonesia	8.571.863.850
PT Wijaya Karya Beton	6.009.720.711
PT Rori Konstruksi Indonesia	5.484.427.581
PT Sumber Metal	4.650.512.404
PT Wira Griya	4.554.000.000
PT Kingdom Indah	2.532.316.490
PT Adhimix RMC Indonesia	2.494.767.000
PT Saeti Beton Pracetak	2.426.671.772
PT Pasir Mas Sakti	2.347.052.310
PT Holcim Beton	2.244.418.000
PT Hidraolik Pondasi Indonesia	-
PT Indomobil Prima Energi	-
PT Sekasa Mitra Utama	-
Others (below 2 billion)	54.917.826.467
Total	122.815.469.534

b. Berdasarkan mata uang

	30/06/19	31/12/18
Rupiah	47.729.873.610	122.815.469.534
Euro	-	-
Jumlah	47.729.873.610	122.815.469.534

b. Based on currencies

Rupiah
Euro

Total

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These trade payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30/06/19
Sewa (Catatan 31)	1.700.000.000
Asuransi	-
Gaji	646.668.733
Listrik dan air	38.284.428
Lain - lain	-
Jumlah	2.384.953.161

15. ACCRUED EXPENSES

	31/12/18	
	1.155.000.000	(Notes 31) Rental
	896.835.649	Insurance
	124.729.317	Payroll
	41.165.149	Water and electricity
	40.000.000	Others
Jumlah	2.257.730.115	Total

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	30/06/19	31/12/18
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Kurnia Jaya Realty	40.851.763.800	40.851.763.800
PT Trans Properti Indonesia	9.540.589.104	12.898.900.704
PT Archipelago Property Development	625.281.882	11.490.000.000
PT Djasa Ubersakti	830.221.032	5.637.397.116
PT Sejahtera Abadi Solusi	4.667.857.096	5.617.107.382
PT PP Properti (Persero) Tbk	2.131.575.605	4.864.347.889
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	3.634.755.155	4.737.612.269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.817.446.182	3.592.337.091
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	885.200.314	2.463.022.069
PT Trinita Menara Serpong	-	2.186.271.980
PT Karya Cipta Agung Persada	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.806.984.180	-
PT Donnelly Paramita Utama	3.820.000.000	-
PT Jakpon Mitra Selaras	3.240.000.000	-
TMPP Kso	3.639.008.943	-
PT Tribandhawa Binasara	6.150.000.000	-
Lain-lain (dibawah 2 miliar)	24.304.624.063	25.738.570.293
Jumlah	120.945.307.356	122.077.330.593

<u>Third parties:</u>
PT Kurnia Jaya Realty
PT Trans Properti Indonesia
PT Archipelago Property Development
PT Djasa Ubersakti
PT Sejahtera Abadi Solusi
PT PP Properti (Persero) Tbk
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
PT Trinita Menara Serpong
PT Karya Cipta Agung Persada
PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Donnelly Paramita Utama
PT Jakpon Mitra Selaras
TMPP Kso
PT Tribandhawa Binasara
Others (below 2 billion)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30/06/19	31/12/18
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	285.218.594	2.166.181.801
Pajak Penghasilan	996.739.166	-
Jumlah	1.281.957.760	2.166.181.801

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.516.028.719	225.329.811	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	48.358.738	16.241.260	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	433.565.080	1.793.127.570	<i>Article 21</i>
Pasal 23	50.628.547	83.687.985	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	9.243.396	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	<u>4.048.581.084</u>	<u>2.127.630.022</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	10.911.635	187.896.045	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	-	131.610.235	<i>Article 21</i>
Pasal 23	86.453.404	34.600.131	<i>Article 23</i>
Pasal 25	270.046.280	263.529.350	<i>Article 25</i>
Pasal 29	19.757.363	68.872.212	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	<u>387.168.682</u>	<u>686.507.973</u>	Sub-total
Jumlah	<u>4.435.749.766</u>	<u>2.814.137.995</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak sejumlah: *Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:*

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Pajak kini			<i>Current taxes</i>
Perusahaan	-	41.747.981	<i>Company</i>
Entitas Anak	612.209.334	3.285.714.506	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>612.209.334</u>	<u>3.327.462.487</u>	Total

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

d. Income Tax Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018: *A reconciliation between income (loss) before income tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 30 June 2019 and 2018 is as follows:*

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	748.652.362	34.507.778.044	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	(691.268.744)	(32.567.602.689)	<i>Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiaries</i>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	30/06/19	31/12/18	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	57.383.618	1.940.175.355	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income - Company
Ditambah(dikurangi):			Add (less):
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			Income already imposed with final tax:
Pendapatan konstruksi	(289.773.671.712)	(673.824.352.324)	Revenue
Pendapatan keuangan	(1.549.889.437)	(3.843.101.776)	Financial income
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:			Expense on income subject to final tax:
Beban pokok pendapatan	243.141.366.655	544.649.316.595	Cost of revenue
Beban usaha dan lain-lain	45.908.852.280	126.307.634.839	Operating and other expenses
Beban keuangan	2.215.958.596	4.937.319.234	Finance expenses
Taksiran penghasilan kena pajak	-	166.991.923	Estimated taxable income
Beban pajak kini - Perusahaan	-	41.747.981	Current income tax of the Company
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.			Profit after tax from reconciliation become the basis for filled Corporate annual tax return.

e. Pengampunan Pajak

e. Tax Amnesty

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on 28 December 2016, which was charged to the current year profit or loss.

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The Subsidiary obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	30/06/19	31/12/18	
Utang bank jangka pendek	95.220.814.049	54.220.769.562	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	52.538.476.017	34.121.849.659	current maturities portion
bagian jangka panjang	269.343.280.360	267.476.139.543	long-term portion
Jumlah utang bank	417.102.570.426	355.818.758.764	Total bank loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.268.428.554)	(2.130.780.838)	Unamortized transaction cost
Jumlah	414.834.141.872	353.687.977.926	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

	30/06/19			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	136.750.345.485	269.343.280.360	406.093.625.845	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.008.944.581	-	11.008.944.581	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	147.759.290.066	269.343.280.360	417.102.570.426	Total
	31/12/18			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.867.955.849	267.476.139.543	345.344.095.392	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.474.663.372	-	10.474.663.372	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	88.342.619.221	267.476.139.543	355.818.758.764	Total

Perusahaan

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan tanggal 24 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan surat perjanjian No. JAK/180637/U/180730 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman rekening Koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 30 Juni 2019.
- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 30 Juni 2019.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 200.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 September 2019.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;

The Company

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk")

Based on Provision of Banking Facilities Agreement dated 24 September 2012, the Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk").

The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by agreement letter No. JAK/180637/U/180730 dated 6 December 2018. The Company obtained facilities as follow:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 13.5% per year. The Company did not use the facility as of 30 June 2019.
- Extended term of RLN Line Loan time, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 13.5% per year. The Company did not use the facility as of 30 June 2019.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 200,000,000,000.

These loan facilities in this agreement are valid until 24 September 2019.

The credit facilities are secured by:

- Land and buildings on behalf of the Company located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Lanjutan)

Berdasarkan surat konfirmasi pencairan fasilitas kredit No. 075/BKS/SRT/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 13 dari PT Bank HSBC Indonesia dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 29.000.000.000.

Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin oleh 4 unit mesin Bauer GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 033/CBL/PPP/I/2019 tanggal 24 Januari 2019. Perjanjian pinjaman diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 30 Juni 2019. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut pada 30 Juni 2019;
- Fasilitas kredit *demand loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 34.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 30 Juni 2019. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut pada 30 Juni 2019;
- Fasilitas bank garansi dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 230.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33/CBL/PPP/I/2019 tanggal 24 Januari 2019 yang berlaku sampai 24 Januari 2020.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 M², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 M² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua -

18. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (formerly "PT Bank Ekonomi Raharja Tbk") (Continued)

Based on confirmation letter of disbursement credit facility No. 075/BKS/SRT/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company obtains *Term Loan* 13 credit facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amount of Rp 29,000,000,000.

The credit facility bears interest at 9.75% per year, with term of loan for 36 months.

The credit facility is secured by 4 units Bauer machine GB 34 Hydraulic Grab (SN 176, SN 183, SN 186, SN 188).

The outstanding loan has been fully paid at 29 June 2018.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed of Pauline Nataadmadja S.H., No. 29 dated 18 October 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by the Changes of Loan Agreement No. 033/CBL/PPP/I/2019 dated 24 January 2019. The loan agreement was amended with the following clauses:

- *Overdraft loan facility* with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 30 June 2019. The Company did not use the loan facility as of 30 June 2019;
- *Demand loan credit facility* with maximum credit amount of Rp 34,000,000,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 30 June 2019. The Company did not use the loan facility as of 30 June 2019;
- *Bank guarantee facility* from with maximum limit Rp 230,000,000,000.

The loan facility is valid until 24 January 2019 and has received an extension based on Amendment of Loan Agreement No. 33/CBL/PPP/I/2019 dated 24 January 2019 which is valid until 24 January 2020.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 M² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two -

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
 - 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
 - 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.

Pembatasan-pembatasan

Selain jaminan yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan perubahan perjanjian pinjaman No. 226/CBL/PPP/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 30 Juni 2019.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 sebesar Rp 10.089.369.468 dan Rp 3.739.960.990.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* "PSF" dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 30 Juni 2019. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp 74.122.500.000 Rp 40.006.145.200.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2019 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 34/CBL/PPP/II/2019 tanggal 11 Februari 2019 yang berlaku sampai 24 Januari 2020.

- Fasilitas *Investment Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 30 Juni 019.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 sebesar Rp 8.943.679.219 dan Rp 13.206.564.137.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 42 bulan sejak pencairan kredit.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- North Jakarta;
- Account receivable amounted to Rp 185,000,000,000;
 - 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
 - 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.

Covenants

Besides to the above guarantees, the Company is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service coverage ratio at the minimum 1.25 times.

Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Amendment Loan Agreement No. 226/CBL/PPP/VI/2019 dated 20 June 2019. The agreement was amended with the following clauses:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 20,000,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum as of 31 March 2019.

The outstanding loan as of 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp 10,089,369,468 and Rp 3,739,960,990, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000. The sub limit as follow:
 - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000.
 - (ii) *Pre-Shipment Financing* "PSF" facility with maximum credit amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility bears interest 10% per annum as of 30 June 2019. The outstanding loan as of 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp 74,122,500,000 and Rp 40,006,145,200, respectively.

The loan facility is valid until 24 January 2019 and has received an extention based on Amendment of Loan Agreement No. 34/CBL/PPP/II/2019 dated 11 February 2019 which is valid until 24 January 2020.

- *Investment Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000 which were used in purchasing of machine and heavy equipment. The loan facility bears interest 10% per annum as of 30 June 2019.

The outstanding loan as of 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp 8,943,679,219 and Rp 13,206,564,137, respectively.

The loan facility overdue in 42 months since the loan was disbursed.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 30 Juni 2019.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 sebesar Rp 244.478.077.165 dan Rp 249.977.584.015.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 2 Agustus 2018, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 419/CBL/PPP/X/2018 tanggal 2 November 2018. Perjanjian diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada 30 Juni 2019.

Saldo pinjaman ini masing - masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 sebesar Rp 68.459.999.993 dan Rp 38.413.841.050.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 31 Oktober 2024.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin - mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio Debt service ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. 085/RGP/ACC/III/2019 tanggal 11 Maret 2019

- *Term Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 10% per annum as of 30 June 2019.

The outstanding loan as of 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp 244,478,077,165 and Rp 249,977,584,015, respectively.

The loan facility is valid until 17 October 2024.

Based on Deed of Amendment Loan Agreement No. 27 dated 2 August 2018, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended for several times, the latest by the Amendment Loan Agreement No. 419/CBL/PPP/X/2018 dated 2 November 2018. The agreement was amended with the following clauses:

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 10% per annum as of 30 June 2019.

The outstanding loan as of 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp 68,459,999,993 and Rp 38,413,841,050, respectively.

The loan facility is valid until 31 October 2024.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- *Pre-cast* machine Weckenmann year 2017;
- *Pre-cast* machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 25,000,000,000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Mr. Manuel Djunako dan Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

The PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. 085/RGP/ACC/III/2019 dated 11 March 2019 and has been approved through

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 121/JKT/EB-JKT-NK/III/2019 tanggal 13 Maret 2019.

a Response Letter No. 121/JKT/EB-JKT-NK/III/2019 dated 13 March 2019.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahan Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.00. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun pada 30 Juni 2019. Fasilitas ini berlaku sampai 24 Oktober 2019.

Based on Credit Notice dated 24 October 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahan Utama obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of Local Credit Loan with maximum credit limit amounting to Rp 12,500,00,000. The loan facility bears interest 9.5% per annum as of 30 June 2019. This facility is valid until 24 October 2019.

Saldo pinjaman masing - masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 sebesar Rp 11.008.944.581 dan Rp 10.474.663.372.

The outstanding loan as of 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp 11,008,944,581 and Rp 10,474,663,372 respectively.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. West Outer Ring Block A No. 1,2,3,5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf Manuel Djunako.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCE PAYABLES

	30/06/19	31/12/18	
PT Bumiputera - BOT Finance	16.761.566.713	25.387.182.428	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	16.375.438.185	19.595.271.416	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	1.699.145.826	3.234.346.821	PT Orix Indonesia Finance
PT Hino Finance Indonesia	1.034.293.007	1.653.403.404	PT Hino Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	831.377.562	1.123.371.572	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	244.477.379	433.851.460	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Finance Service	156.620.027	192.041.212	PT Toyota Astra Finance Service
PT Astra Credit Company	31.680.958	51.412.965	PT Astra Credit Company
Jumlah	37.134.599.657	51.670.881.278	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(26.874.215.426)	(29.483.840.871)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	<u>10.260.384.231</u>	<u>22.187.040.407</u>	Long-term portion

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2021. Tingkat bunga rata-rata 5% - 11% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The loans are repayable in 24 - 36 monthly installments and expiring on different dates up to 2019 - 2021. The average interest rate is 5-11% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Kelompok Usaha, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan alat berat yang dibeli.

The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and heavy equipment purchased.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 04 Juli 2019 dan 1 Februari 2019 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Umur pension	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Pension age
Tingkat diskonto	8,4%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Saldo awal	45.572.588.433	45.626.156.711	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.017.030.315	6.130.970.156	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	97.314.433	889.697.782	Past service cost - curtailments
Biaya bunga	1.564.282.375	2.824.885.180	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(118.380.973)	(577.197.028)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(1.919.967.597)	(9.321.924.368)	Actuarial gain
Saldo akhir	<u>48.212.866.986</u>	<u>45.572.588.433</u>	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Biaya jasa kini	3.017.030.315	6.130.970.156	Current service cost
Biaya jasa lalu - kurtailment	97.314.433	889.697.782	Past service cost - curtailments
Beban bunga	1.564.282.375	2.824.885.180	Interest cost
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	<u>4.678.627.123</u>	<u>9.845.553.118</u>	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(1.919.967.597)	(9.321.924.368)	Remeasurement actuarial gain which recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>2.758.659.526</u>	<u>523.628.750</u>	Total

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial	Kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Imbalan pasti kewajiban/ Defined benefit obligation		Actuarial assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	46.435.862.363	50.283.705.904	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	50.141.437.071	46.531.717.696	Annual salary increase
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:		Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:		
	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>		
Kurang dari satu tahun	10.238.880.100	9.086.739.663		Less than a year
Antara satu dan dua tahun	2.761.356.640	1.993.021.731		Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	18.823.848.114	19.885.608.534		Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>977.491.297.148</u>	<u>991.622.673.381</u>		More than five years
	<u>1.009.315.382.002</u>	<u>1.022.588.043.309</u>		

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2019 adalah 17,39 tahun (2018: 16,81 tahun).

The average duration of the benefit obligation at 30 June 2019 was 17.39 years (2018: 16.81 years).

21. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 30 June 2019 and 2018 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
2019				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>303.000.000</u>	<u>15,13%</u>	<u>30.300.000.000</u>	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	<u>2.003.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>200.300.000.000</u>	Total
2018				
Tn. Manuel Djunako	1.665.930.706	83,17%	166.593.070.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>303.000.000</u>	<u>15,13%</u>	<u>30.300.000.000</u>	Public (each ownership Less than 5%)
Jumlah	<u>2.003.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>200.300.000.000</u>	Total

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek dari direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Equity Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency of the Company's directors and commissioners are as follows:

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
2019			2019
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 9.957.500 lembar)	1.675.888.206	83,67%	Mr. Manuel Djunako (public: 9,957,500 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	21.952.900	1,10%	Ms. Febyan
2018			2018
Presiden Komisaris			Board of Commissioners
Tn. Manuel Djunako (publik: 8.450.100 lembar)	1.674.380.806	83,59%	Mr. Manuel Djunako (public: 6,350,600 shares)
Presiden Direktur			President Director
Ny. Febyan	21.902.900	1,09%	Ms. Febyan

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30/06/19	31/12/18
Utang usaha	47.729.873.610	122.815.469.534
Beban masih harus dibayar	2.384.953.161	2.257.730.115
Utang bank	414.834.141.872	353.687.977.926
Utang pembiayaan konsumen	37.134.599.657	51.670.881.278
Jumlah	502.083.568.300	530.432.058.853
Dikurangi kas dan setara kas	(72.447.876.702)	(107.591.190.567)
Utang bersih	429.635.691.598	422.840.868.286
Jumlah ekuitas	1.204.819.824.335	1.222.793.413.710
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	35,66%	34,58%

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of 30 June 2019 and 2018 is as follows:

Trade payables
Accrued expenses
Bank loans
Consumer finance payables
Total
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Net debt to equity ratio

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	30/06/19	31/12/18
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264
Jumlah	341.060.989.128	341.060.989.128

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 June 2019 and 2018 as follows:

	30/06/19	31/12/18
Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136	340.251.025.864	340.251.025.864
Tax amnesty asset	809.963.264	809.963.264
Total	341.060.989.128	341.060.989.128

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2019, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 100.000.000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000 dan Rp 40.000.000.000, yang merupakan 20,02% dan 14,98% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 31 May 2018, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 199 dated 31 May 2018 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2017 amounted to Rp 10,000,000,000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2019, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 174 dated 17 May 2019 by Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2018 amounted to Rp 100,000,000.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 and Rp 40,000,000,000 which represents 20.02% and 14.98% of the issued and paid up share capital as of 30 June 2019 and 2018, respectively.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2019, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 13 Juni 2019 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2018.

24. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 17 May 2019, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 174 on 17 May 2019 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2018 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 13 June 2019 to the Company's Shareholders as of 2018.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 30.045.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2018 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2017.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 31 May 2018, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 199 on 31 May 2018 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2017 amounted to Rp 30,045,000,000. The cash dividend was paid on 2 July 2018 to the Company's Shareholders as of 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerojo, S.H.,M.Si., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 20.030.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 - 29 Juni 2017 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on 9 June 2017, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 120 on 9 June 2017 by Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net income for the year 2016 amounted to Rp 20,030,000,000. The cash dividend was paid on 28 - 29 June 2017 to the Company's Shareholders as of 2016.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>30/06/19</u>
PT Rekacipta Indonesia Raya	1.508.585.384
PT Suryahimsa Investama Raya	502.861.796
Ny. Febyan	502.861.796
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	701.983.089
Jumlah	<u>3.216.292.065</u>

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	<u>31/12/18</u>	
PT Rekacipta Indonesia Raya	1.467.253.027	
PT Suryahimsa Investama Raya	489.084.343	
Ms. Febyan	489.084.343	
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja	701.348.141	
Total	<u>3.146.769.854</u>	

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	306.442.151.242
Dinding penahan tanah	11.590.946.868
Struktur	43.084.913.652
Penjualan	
Tiang pancang	19.491.721.582
Dinding precast	49.284.818.418
Jumlah	<u>429.894.551.762</u>

26. REVENUE

Details of revenues are as follow:

	<u>30/06/18</u>	
Construction revenue		
Foundation	262.469.341.199	
Retaining wall	71.019.201.428	
Structural	-	
Sales		
Pile	29.783.268.849	
Precast wall	-	
Total	<u>363.271.811.476</u>	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>
PT Archipelago Property Development	69.573.694.692

The details of customers with revenue of more than 10% from the total consolidated revenue are as follows:

	<u>30/06/18</u>	
PT Archipelago Property Development	-	

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok proyek adalah sebagai berikut:

	30/06/19
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	165.919.491.316
Upah langsung	69.380.153.327
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	47.811.101.613
Sub-kontraktor	31.361.833.345
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	5.822.934.219
Transportasi	15.904.758.034
Sewa tanah (Catatan 31)	525.000.000
Lain-lain	27.076.559.280
Jumlah	363.801.831.134

Tidak ada Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

27. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue are as follow:

	30/06/18	
56.722.627.534	56.722.627.534	Raw material and other construction goods
59.743.219.276	59.743.219.276	Direct labor
49.526.072.835	49.526.072.835	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
58.042.676.207	58.042.676.207	Sub-contractor
22.541.306.418	22.541.306.418	Maintenance equipment and tools
5.622.943.813	5.622.943.813	Transportation
412.500.000	412.500.000	Land rent (Note 31)
23.255.732.157	23.255.732.157	Others
275.867.078.240	275.867.078.240	Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated revenue.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30/06/19
Gaji dan tunjangan lainnya	26.612.652.590
Pajak	8.180.126.880
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	11.550.991.767
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	4.678.627.123
Asuransi	844.740.133
Kendaraan	981.145.043
Penyisihan piutang tak tertagih	-
Perlengkapan kantor	625.595.744
Perijinan	134.893.750
Pemeliharaan dan perbaikan	529.534.245
Utilitas	437.630.397
Professional	295.899.743
Pemasaran	271.616.138
Perjalanan dinas	406.803.799
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	315.495.222
Sewa kantor (Catatan 31)	200.000.000
Sumbangan dan representasi	80.077.758
Pos dan Materai	13.741.000
Lain-lain	2.697.626.747
Jumlah	58.857.198.079

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	30/06/18	
26.033.651.820	26.033.651.820	Salaries and allowance
13.264.461.674	13.264.461.674	Tax
13.314.870.555	13.314.870.555	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
5.000.449.329	5.000.449.329	Employee benefit (Note 20)
1.690.358.808	1.690.358.808	Insurance
1.435.163.480	1.435.163.480	Vehicle
-	-	Bad debt
1.117.947.018	1.117.947.018	Office equipment
417.888.556	417.888.556	Permit
500.308.400	500.308.400	Maintenance and service
330.612.871	330.612.871	Utilities
301.530.000	301.530.000	Professional
192.857.200	192.857.200	Marketing
31.318.608	31.318.608	Business travelling
320.589.970	320.589.970	Depreciation of investment properties (Note 13)
75.000.000	75.000.000	Office rent (Note 31)
78.365.930	78.365.930	Donation and representation
24.676.000	24.676.000	Donation and representation
2.500.110.726	2.500.110.726	Others
66.630.160.945	66.630.160.945	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>
Pendapatan lain-lain		
Laba selisih kurs	-	196.394.399
Pendapatan lain-lain	<u>3.013.686</u>	<u>6.183.272</u>
Jumlah	<u>3.013.686</u>	<u>202.577.671</u>

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

<i>Other income</i>
<i>Profit on foreign exchange</i>
<i>Other income</i>
Total

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(1.086.022.204)	-
Beban lain-lain	<u>-</u>	<u>(12.008.990)</u>
Jumlah	<u>(1.086.022.204)</u>	<u>(12.008.990)</u>

<i>Other expense</i>
<i>Loss on foreign exchange</i>
<i>Other expenses</i>
Total

30. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	<u>1.591.265.830</u>	<u>2.217.627.466</u>
Beban keuangan		
Beban bunga	5.985.498.841	4.564.175.889
Administrasi bank	1.001.353.378	717.105.492
Lain-lain	<u>8.275.280</u>	<u>12.151.034</u>
Jumlah	<u>6.995.127.499</u>	<u>5.293.432.415</u>

30. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

The details of finance income and expense are as follows:

<i>Finance income</i>
<i>Interest income</i>
<i>Finance charge</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Bank administration</i>
<i>Others</i>
Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>
<u>Entitas berelasi / Related entities</u>		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa/ Rental
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Sewa/ Rental

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Saldo dan transaksi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balance and transactions

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	30/06/19	30/06/18	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Beban masih harus dibayar (Catatan 15)	1.700.000.000	1.155.000.000	Accrued expenses (Note 15)
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Sewa tanah (Catatan 27)	525.000.000	412.500.000	Land rent (Note 27)
Beban usaha			Operating expenses
Sewa kantor (Catatan 28)	200.000.000	75.000.000	Office rent (Note 28)

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tanggerang amounted to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Kelapa Gading Utara - Gading Serpong, Kabupaten Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Tanggerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 20 September 2018, PT Rekagunatek Persada (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Kampung Cicarab, Tanggerang, amounted to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 1 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

Pada tanggal 3 Januari 2019, PT Gema Bahana Utama (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bpk Manuel untuk menyewa ruko di Sedayu Square, sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 Januari 2019, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

On 3 January 2019, PT Gema Bahana Utama (the Subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel to lease a shophouse in Sedayu Square, amounted to Rp 200,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from 2 January 2019, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	30/06/19	30/06/18	
Komisaris	2.577.862.004	2.574.607.004	Commissioner
Direksi	5.735.357.872	4.922.324.015	Director
Jumlah	8.313.219.876	7.496.931.019	Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 June 2019 and 2018, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30/06/19					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	2.164.423	17.026	1.105.293	1.453	31.040.795.224	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	242.795	-	-	-	3.433.367.696	Account receivables

	31/12/18					
	Mata uang asing / Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1.703.344	15.919	4.823.079	2.021	25.583.006.142	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	759.090	-	-	-	10.992.386.779	Account receivable

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amount of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, gross amount due from customers, trade payable, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer lease payables approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The Group have no financial assets and liabilities measured at fair value on the date of 30 June 2019 and 2018.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 61,37% dan 50,43% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

a. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	30/06/19	31/12/18	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	1.724.075.762	1.830.800.316	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(1.724.099.332)	(1.830.831.346)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The Board of Directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of 30 June 2019 and 2018, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 61,32% and 50.43% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and Subsidiary regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

a. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of 30 June 2019 and 2018 the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	30/06/19					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	72.447.876.702	-	-	-	72.447.876.702	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	113.688.666.231	35.297.267.854	12.375.344.045	(11.065.578.605)	150.295.699.525	Account receivables
Piutang retensi	83.038.454.527	-	700.000.000	(420.000.000)	83.318.454.527	Retention receivables
Piutang lain-lain	371.644.041	-	-	-	371.644.041	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	269.742.762.159	-	-	(3.803.274.234)	265.939.487.925	Gross amount due from customer
Aset lancar Lainnya	451.778.234	-	-	-	451.778.234	Other current assets
Jumlah	539.741.181.894	35.297.267.854	13.075.344.045	(15.288.852.839)	572.824.940.954	Total
	31/12/18					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	107.591.190.567	-	-	-	107.591.190.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	163.378.724.726	31.190.666.847	12.375.344.045	(11.065.578.605)	195.879.157.013	Account receivables
Piutang retensi	78.541.889.161	-	700.000.000	(420.000.000)	78.821.889.161	Retention receivables
Piutang lain-lain	271.670.831	-	-	-	271.670.831	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	222.900.399.891	-	-	(3.803.274.234)	219.097.125.657	Gross amount due from customer
Aset lancar lainnya	790.864.000	-	-	-	790.864.000	Other current assets
Jumlah	573.474.739.176	31.190.666.847	13.075.344.045	(15.288.852.839)	602.451.897.229	Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Kelompok Usaha. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

	30/06/19		Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	
Utang usaha	47.729.873.610	-	47.729.873.610
Utang lain-lain	278.732.300	-	278.732.300
Beban masih harus dibayar	2.384.953.161	-	2.384.953.161
Utang bank	147.303.269.110	267.530.872.762	414.834.141.872
Utang pembiayaan konsumen	26.874.215.426	10.260.384.231	37.134.599.657
Jumlah	224.571.043.607	277.791.256.993	502.362.300.600

Financial assets that are neither past due or impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 30 June 2019 and 2018.

Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Consumer finance payables
Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/18			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	122.815.469.534	-	122.815.469.534	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	388.149.300	-	388.149.300	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	2.257.730.115	-	2.257.730.115	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	88.342.619.221	267.476.139.543	355.818.758.764	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	29.483.840.871	22.187.040.407	51.670.881.278	<i>Consumer finance payables</i>
Jumlah	243.287.809.041	289.663.179.950	532.950.988.991	Total

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

	Nama proyek/ <i>Project name</i>	Tanggal kontrak/ <i>Contract date</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Perkiraan periode pengerjaan/ <i>Estimated working period</i>	
PT Mandiri Bangun Makmur	Tokyo Riverside Apartement PIK 2 Tower 5 & 6	09/07/2019	8.000.000.000	120 hari/ <i>days</i>	<i>PT Mandiri Bangun Makmur</i>
PT Mandiri Bangun Makmur	Tokyo Riverside Apartement PIK 2	08/07/2019	188.870.000.000	720 hari/ <i>days</i>	<i>PT Mandiri Bangun Makmur</i>
KSO Summarecon Variatata Serpong	Rumah Masal Cluster Mozart	01/07/2019	2.533.976.500	150 hari/ <i>days</i>	<i>KSO Summarecon Variatata Serpong</i>
KSO Summarecon Variatata Serpong	Rumah Masal Cluster Rossini	01/07/2019	596.882.000	150 hari/ <i>days</i>	<i>KSO Summarecon Variatata Serpong</i>
PT Mitra Pondasi Tama	Peum Peruri	04/07/2019	401.637.500	20 hari/ <i>days</i>	<i>PT Mitra Pondasi Tama</i>
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 4	01/07/2019	3.549.805.000	160 hari/ <i>days</i>	<i>PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk</i>
PT Sigmagraha Arkananta	Pembangunan Gedung Satpol PP	01/07/2019	635.109.200	30 hari/ <i>days</i>	<i>PT Sigmagraha Arkananta</i>
PT Sigmagraha Arkananta	Pembangunan Gedung Satpol PP	04/07/2019	1.909.248.000	30 hari/ <i>days</i>	<i>PT Sigmagraha Arkananta</i>
PT Summarecon Property Development	Cluster Sevanti Summarecon Emerald Karawang	02/07/2019	4.114.000.000	180 hari/ <i>days</i>	<i>PT Summarecon Property Development</i>
PT Belgana Permata Abadi	Pembangunan Cold Storage di Marunda	01/07/2019	4.300.340.000	60 hari/ <i>days</i>	<i>PT Belgana Permata Abadi</i>
PT Serpong Cipta Kreasi	Rumah Massal Cluster Mozart	01/07/2019	890.169.500	30 hari/ <i>days</i>	<i>PT Serpong Cipta Kreasi</i>

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. OPERATING SEGMENT

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	30/06/19						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ pilling revenue	Struktur/ Structural	Dinding precast/ Precast wall	Jumlah/ Total	
Pendapatan	306.442.151.242	11.590.946.868	19.491.721.582	43.084.913.652	49.284.818.418	429.894.551.762	Revenue
Beban pokok pendapatan	(259.329.212.945)	(9.808.934.954)	(16.495.031.106)	(36.460.965.641)	(41.707.686.488)	(363.801.831.134)	Cost of revenue
Laba kotor	47.112.938.297	1.782.011.914	2.996.690.476	6.623.948.011	7.577.131.930	66.092.720.628	Gross profit
Beban usaha	(41.955.233.723)	(1.586.925.568)	(2.668.626.791)	(5.898.789.102)	(6.747.622.895)	(58.857.198.079)	Operating expenses
Beban lain-lain	(774.150.263)	(29.281.659)	(49.241.011)	(108.843.373)	(124.505.898)	(1.086.022.204)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	2.148.248	81.256	136.643	302.038	345.501	3.013.686	Other income
Laba usaha segmen	4.385.702.559	165.885.943	278.959.317	616.617.574	705.348.638	6.152.514.031	Segment operating income
Aset							Assets
Aset segmen	1.340.675.419.381	50.710.052.420	85.275.709.952	188.495.232.935	215.619.634.355	1.880.776.049.043	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	481.842.532.769	18.225.336.082	30.648.331.038	67.745.719.165	77.494.305.654	675.956.224.708	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	42.540.033.497	1.609.045.185	2.705.823.875	5.981.010.323	6.841.675.722	59.677.588.602	Depreciation

	30/06/18				
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan tiang Pancang/ Pilling revenue	Jumlah/ Total	
Pendapatan	262.469.341.199	71.019.201.428	29.783.268.849	363.271.811.476	Revenue
Beban pokok pendapatan	(201.382.967.115)	(52.414.744.866)	(22.069.366.259)	(275.867.078.240)	Cost of revenue
Laba kotor	61.086.374.084	18.604.456.562	7.713.902.590	87.404.733.236	Gross profit
Beban usaha	(48.141.292.263)	(13.026.116.180)	(5.462.752.502)	(66.630.160.945)	Operating expenses
Beban lain-lain	(8.676.676)	(2.347.743)	(984.571)	(12.008.990)	Other income (expenses)
Pendapatan lain-lain	146.365.411	39.603.690	16.608.570	202.577.671	
Laba usaha segmen	13.082.770.556	5.615.596.329	2.266.774.087	20.965.140.972	Segment operating income
Aset					Assets
Aset segmen	1.301.082.260.480	352.048.062.868	147.638.130.158	1.800.768.453.506	Segment asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	432.115.306.612	116.922.166.453	49.033.560.612	598.071.033.677	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	45.442.902.723	12.295.983.398	5.156.557.269	62.895.443.390	Depreciation

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

37. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Outstanding construction contract from customer:

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT PP (Persero) Tbk	Tol Bogor Ring Road Seksi IIIA	28/01/2019	4.281.700.800	52 hari/days	PT PP (Persero) Tbk
PT Adhicon Perkasa	Pembangunan Gedung Tugu Cikini	06/03/2019	6.060.000.000	151 hari/days	PT Adhicon Perkasa
PT Dwi Tunggal Putra	Pembangunan Data Center DTP Cimanggis	05/06/2019	8.000.000.000	120 hari/days	PT Dwi Tunggal Putra
PT Setiawan Dwi Tunggal	Apartemen The Parc Southcity	30/06/2019	19.229.122.728	195 hari/days	PT Setiawan Dwi Tunggal
PT Shimizu Corporation	Mega Kuningan	28/06/2019	2.097.100.000	75 hari/days	PT Shimizu Corporation
PT Jakpon Mitra Selaras	The Canary Serpong	05/06/2019	10.800.000.00	120 hari/days	PT Jakpon Mitra Selaras
PT Archipelago Property Development	Ikea Store 3 at Kota Baru Parahyangan	18/04/2019	27.848.195.000	121 hari/days	PT Archipelago Property Development
Samsung C & T Corporation	Jawa 1 CCPP Cilamaya	10/06/2019	3.140.000.000	90 hari/days	Samsung C & T Corporation
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days	KSO Jaya Konstruksi - Adhi
PT PP (Persero) Tbk	Simpang Susun Sentul Selatan	22/03/2019	2.417.913.988	55 hari/days	PT PP (Persero) Tbk
PT Sayana Damai Putra	Apartment Sayana	27/02/2019	1.550.000.000	102 hari/days	PT Sayana Damai Putra
PT PP (Persero) Tbk	Prime Park Hotel Lombok	22/02/2019	15.164.210.465	180 hari/days	PT PP (Persero) Tbk
PT Kurnia Realty Jaya	Benhil Central - Jakarta Pusat	16/09/2016	224.661.699.000	334 hari/days	PT Kurnia Realty Jaya
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi A Kelapa Gading - Pulo Gebang	19/09/2017	111.877.721.674	210 hari/days	KSO Jaya Konstruksi - Adhi
Australian International School	Australian International School	02/10/2017	22.384.575.000	120 hari/days	Australian International School
PT Sejahtera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya	12/10/2017	53.500.000.000	150 hari/days	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Trans Properti Indonesia	Trans Icon Surabaya	28/02/2018	190.350.000.000	225 hari/days	PT Trans Properti Indonesia
PT Trinita Menara Serpong	Apartment Collins Boulevard - Test Pile	01/08/2018	2.711.430.000	210 hari/days	PT Trinita Menara Serpong
PT Trinita Menara Serpong	Apartment Collins Boulevard - Main Pile	01/08/2018	22.413.570.000	150 hari/days	PT Trinita Menara Serpong
KSO Pembangunan Blok A					KSO Pembangunan Blok A
PT PP Properti Tbk	Louvin Apatment Jatinnanor	18/09/2018	16.600.000.000	140 hari/days	PT PP Properti Tbk
PT Kukuh Mandiri Lestari	Proyek Osaka RiverView Apartment	17/12/2018	14.900.000.000	120 hari/days	PT Kukuh Mandiri Lestari
Hyundai Engineering & Construction	Indonesia Cirebon II CFPP Project	25/05/2018	USD 5.750.000	618 hari/days	Hyundai Engineering & Construction
PT PP Properti Tbk	Apartemen Grand Shamaya	22/01/2018	75.863.748.500	300 hari/days	PT PP Properti Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Gedung Kantor Bank Mandiri BSD City	29/10/2018	49.300.000.000	344 hari/days	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
CSCEC-MEGAKON-DU-JO	Serpong Garden Apartemen	26/12/2018	8.596.500.000	1800 hari/days	CSCEC-MEGAKON-DU-JO
PT Hidrolik Pondasi Indonesia	Aeropolis Warehouse	25/02/2019	1.853.428.500	60 hari/days	PT Hidrolik Pondasi Indonesia
PT Rori Konstruksi Indonesia	Vivere Building Gading Serpong	28/01/2019	5.692.500.000	50 hari/days	PT Rori Konstruksi Indonesia
KSO Summarecon Lestari Lakeview	Ruko Nort Golfinch	08/05/2019	1.405.096.000	35 hari/days	KSO Summarecon Lestari Lakeview
KSO Summarecon Lestari Lakeview	Condivilas Rainbow Spring Tower Green 12, 15, 18 & 19	08/05/2019	2.029.165.600	35 hari/days	KSO Summarecon Lestari Lakeview
KSO Summarecon Lestari Lakeview	Condivilas Rainbow Spring Tower Orange 5, 6, 12 & 15	26/06/2019	2.725.060.800	35 hari/days	KSO Summarecon Lestari Lakeview
PT Alfa Goldand Realty	Apartemen Loyd - Alam Sutera	04/04/2019	3.509.660.000	30 hari/days	PT Alfa Goldand Realty
PT Berkat Sahabat Maju	Kawasan Komersial Depark BSD City	29/04/2019	772.828.500	30 hari/days	PT Berkat Sahabat Maju
PT Bumi Parama Wisesa	Piling Show House & Guard House and Guard House Lyndon	22/05/2019	1.906.410.000	90 hari/days	PT Bumi Parama Wisesa
PT Jatim Mustika Buana Sarana Steel	PT. Fartrata Buana	19/02/2019	1.843.758.400	30 hari/days	PT Jatim Mustika Buana Sarana Steel
PT Roda Konstruksi Utama	Bangunan di Gunung Putri	27/02/2019	2.828.672.000	30 hari/days	PT Roda Konstruksi Utama
PT Sukses Permai Abadi	Hotel BW Express	15/03/2019	2.369.950.000	90 hari/days	PT Sukses Permai Abadi
PT Sukses Permai Abadi	Hotel BW Express	15/03/2019	1.448.590.000	90 hari/days	PT Sukses Permai Abadi
PT Bumi Serpong Damai	Tahap 1 & 2 Cluster Caelus Greenwih Park BSD City	20/03/2019	6.600.000.000	150 hari/days	PT Bumi Serpong Damai
PT Citra Abadi Mandiri	Rukan Sedayu City 2 (tahap 2)	10/05/2019	2.733.205.200	90 hari/days	PT Citra Abadi Mandiri
PT Sinarmandala Bangun	Pembangunan Condotel Arnava	14/02/2019	85.089.271.063	360 hari / days	PT Sinarmandala Bangun
PT Djasa Uber Sakti	Kebayoran Apartemen	22/03/2019	4.556.262.700	80 hari/days	PT Djasa Uber Sakti
PT Hazama Ando Murinda	Sashahara Indonesia Komplek Industri De Primaterra	14/03/2019	1.362.405.000	100 hari/days	PT Hazama Ando Murinda
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	DSO Djarum	11/03/2019	915.203.600	90 hari/days	PT Jagat Konstruksi Abdipersada

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period	
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	IPA 7 Pramuka	21/03/2019	2.807.766.500	60 hari/days	PT Jagat Konstruksi Abdipersada
PT Jaya Konstruksi Internusa	Pembangunan Prasarana Serua - Dinas PU Tangsel	30/06/2019	347.655.000	60 hari/days	PT Jaya Konstruksi Internusa
PT Tiga Dua Delapan	Living Plaza Jababeka Cikarang	15/05/2018	56.800.000.000	315 hari/days	PT Tiga Dua Delapan
PT Kapuk Naga Indah	Pagar Besi Cluster Symphony - PIK	01/03/2018	665.187.600	30 hari/days	PT Kapuk Naga Indah
PT Kapuk Naga Indah	Tunnel Golf Mozard Boulevard Golf Island	27/03/2019	1.009.742.800	30 hari/days	PT Kapuk Naga Indah
PT Pradnanta Kharisma Pratama	Gedung UPPRD Cilandak	17/06/2019	426.910.000	25 hari/days	PT Pradnanta Kharisma Pratama
PT Saka Propertindo Perkasa	Pastoran ST Ignatius Loyola Menteng	18/04/2019	898.800.000	30 hari/days	PT Saka Propertindo Perkasa
PT Satya Parahyangan Resort	Theme Park, Kota Parahyangan	14/06/2019	8.400.000.000	180 hari/days	PT Satya Parahyangan Resort
PT Sayana Damai Putera	Apartemen Sayana	05/03/2019	3.630.000.000	100 hari/days	PT Sayana Damai Putera
PT Sentra Bisnis Ciledug	West Senayan	30/06/2019	3.859.900.000	150 hari/days	PT Sentra Bisnis Ciledug
PT Sintesis Karya Bersama	Syntesis Homes	11/02/2019	366.462.000	75 hari/days	PT Sintesis Karya Bersama
PT Tribandhawa Binasarana	Mall Indramayu	01/04/2019	67.650.000.000	250hari/days	PT Tribandhawa Binasarana
Yayasan Triguna 1956	SMA & SMK Triguna Bintaro	11/03/2019	1.925.000.000	30hari/days	Yayasan Triguna 1956
PT Saka Propertindo Perkasa	Pastoran ST Ignatius Loyola Menteng	18/04/2019	898.800.000	30 hari/days	PT Saka Propertindo Perkasa

Bank Garansi

Pada tanggal 30 Juni 2019, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah Rp 480.000.000.000.

Bank Guarantee

As at 30 June 2019, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 480,000,000,000.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30/06/19	31/12/18
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	21.505.984.580
Penambahan properti investasi dari pelunasan piutang usaha	-	6.775.577.764
Realisasi uang muka properti investasi	-	-
Penambahan Cadangan Umum	100.000.000	-
Jumlah	100.000.000	28.281.562.344

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant investing activities not affecting cash flows:

Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payables
Capitalisation of interest expense to Acquisition of investment property from settlement of trade receivable
Realization advance of investment property
Addition of general reserves

Total

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	31/12/18	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes Amortisasi/ Amortization	30/06/19	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	353.687.977.926	153.659.815.684	(92.376.004.022)	(137.647.716)	414.834.141.872	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	51.670.881.278	-	(14.536.281.621)	-	37.134.599.657	Consumer finance Payables
Jumlah	405.358.859.204	153.659.815.684	(106.912.285.643)	(137.647.716)	451.968.741.529	Total

39. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi jumlah laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

39. EARNING PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing the amount of net income by the weighted average number of shares outstanding during the period ended 30 June 2019 and 2018.

	30/06/19	31/12/18	
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	67.429.270	29.438.042.823	Income for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	Weighted average outstanding shares
Labanya per saham	0,07	15	Earning per share

41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 17 Juli 2019.

41. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 17 July 2019.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/5 adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/5 represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of 30 June 2019 and 2018, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
30 JUNI 2019

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
30 JUNE 2019

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/19	31/12/18	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	68.797.754.448	103.515.577.020	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha			Account receivables
Pihak Ketiga	100.279.392.886	127.352.721.288	Third parties
Pihak Berelasi	8.512.199.672	-	Related party
Piutang retensi	78.503.794.853	74.708.497.806	Retention receivables
Piutang lain-lain	82.000.000	150.500.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	219.194.306.984	209.751.529.328	Gross amount due from customers
Persediaan	262.241.146.107	255.541.626.225	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	26.885.093.272	23.927.742.723	Advance and prepayment
Aset lancar lainnya	382.778.234	686.864.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	764.878.466.456	795.635.058.390	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	441.322.501.822	490.167.150.574	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	6.330.930.476	6.493.262.024	Investment properties
Investasi pada entitas anak	49.920.000.000	49.920.000.000	Investment in subsidiary
Investasi pada ventura bersama	245.000.000	245.000.000	Investments in Joint Ventures
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	Tax amnesty assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	498.318.432.298	547.325.412.598	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.263.196.898.754	1.342.960.470.988	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
30 JUNI 2019

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT COMPANY
30 JUNE 2019

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/19	31/12/18	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payable
Pihak ketiga	7.312.848.723	60.099.426.622	Third parties
Pihak berelasi	87.180.500	640.162.979	Related party
Utang lain-lain	245.000.000	245.000.000	Other payables
Utang muka dari pelanggan	102.431.839.245	101.624.855.582	Advance from Customers
Utang pajak	4.048.581.084	2.127.630.022	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	372.398.170	1.044.466.681	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	23.922.750.589	24.860.764.325	Consumer finance payables
Utang bank	-	-	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	138.420.598.311	190.642.306.211	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	10.045.631.871	21.245.061.091	Consumer finance payables
Kewajiban manfaat karyawan	38.275.088.483	36.178.203.909	Employees' benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	48.320.720.354	57.423.265.000	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	186.741.318.665	248.065.571.211	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan wajib	40.100.000.000	40.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	485.921.900.826	505.994.517.208	Unappropriated
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	9.382.653.399	7.849.356.705	Accumulated loss on employee benefits liabilities
JUMLAH EKUITAS	1.076.455.580.089	1.094.894.899.777	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.263.196.898.754	1.342.960.470.988	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2019

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/19	30/06/18	
PENDAPATAN	289.773.671.712	276.985.202.899	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(243.141.366.655)	(216.788.302.212)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	46.632.305.057	60.196.900.687	GROSS PROFIT
Beban usaha	(44.822.837.404)	(57.795.170.463)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.086.022.204)	(12.008.990)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	7.328	197.024.399	Other income
LABA USAHA	723.452.777	2.586.745.633	OPERATION INCOME
Pendapatan keuangan	1.549.889.437	2.156.872.305	Finance income
Beban keuangan	(2.215.958.596)	(2.704.890.000)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	57.383.618	2.038.727.938	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	-	-	INCOME TAX EXPENSE Current
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	57.383.618	2.038.727.938	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban manfaat karyawan	1.533.296.694	5.188.290.711	Remeasurements of employee benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.590.680.312	7.227.018.649	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2017	200.300.000.000	340.751.025.864	30.000.000.000	544.141.089.834	(1.745.799.842)	1.113.446.315.856	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Cadangan umum	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	(30.045.000.000)	-	(30.045.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2018	-	-	-	1.898.427.374	-	1.898.427.374	<i>Total net profit for the year 2018</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.595.156.547	9.595.156.547	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2018	200.300.000.000	340.751.025.864	40.000.000.000	505.994.517.208	7.849.356.705	1.094.894.899.777	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	<i>Statutory reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	(20.030.000.000)	-	(20.030.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Jumlah laba bersih untuk tahun 2019	-	-	-	57.383.618	-	57.383.618	<i>Total net profit for the year 2019</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.533.296.694	1.533.296.694	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 Juni 2019	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	485.921.900.826	9.382.653.399	1.076.455.580.089	<i>Balance as of 30 June 2019</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED
30 JUNE 2019

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/19	30/06/18	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	295.972.209.402	429.120.242.603	Cash received from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(219.356.470.707)	(302.539.936.485)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan Lainnya	(70.703.527.201)	(72.202.589.659)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(5.517.900.580)	(8.341.906.653)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(2.215.958.596)	(2.704.890.000)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga	1.549.889.437	2.156.872.305	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(271.758.245)	45.487.792.111	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(604.890.371)	(13.802.747.856)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan Properti investasi	-	-	
Uang muka perolehan properti investasi	(1.673.731.000)	(15.346.324.000)	Advance for acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	-	-	Sales on property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama	-	245.000.000	Investment in joint ventures
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.278.621.371)	(29.394.071.856)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-	(5.592.920.287)	Payment for bank loans
Pembayaran utang angsuran	(12.137.442.956)	(14.271.134.092)	Payment for installment payables
Pembayaran dividen tunai	(20.030.000.000)	-	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(32.167.442.956)	(19.864.054.379)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(34.717.822.572)	(3.770.334.124)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	103.515.577.020	103.368.471.899	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	68.797.754.448	99.598.137.775	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD